

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* terhadap hasil belajar siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan.
2. Terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan.
3. Terdapat interaksi antara teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan.
4. Terdapat pengaruh teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* terhadap kecakapan sosial siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan.
5. Tidak terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap kecakapan sosial siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan.
6. Tidak terdapat interaksi antara teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* dan motivasi berprestasi terhadap kecakapan sosial siswa pada sistem gerak manusia di kelas XI SMA Negeri 17 Medan.

5.2. Implikasi

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* dengan teknik pembelajaran *mind map* tanpa menggunakan *facebook*. Teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* lebih baik daripada menggunakan *mind map* saja dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini cukup beralasan karena siswa yang diajarkan dengan *mind map* menggunakan *facebook* memiliki banyak kesempatan untuk saling bertukar pikiran dan berinteraksi dengan sesama temannya untuk membahas topik permasalahan yang sedang dipelajari. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa saling berdiskusi dan memberi informasi dan mempresentasikan hasil *mind map* mereka. Dengan menggunakan *facebook* mereka bisa saling bertanya dengan teman sebaya dan saling bertukar informasi. Mereka juga bisa melihat ualasan singkat materi yang dipelajari sebelum melakukan pembelajaran, dan siswa juga bisa saling memberi tanggapan akan *mind map* yang telah dikerjakan oleh sesama nya sehingga interaksi antar siswa terjadi. Aktivitas pembuatan *mind map* juga meningkatkan daya ingat dan kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Hal tersebut memberi dampak positif terhadap proses pembelajaran, siswa akan lebih aktif dalam membuat *mind map* untuk menyampaikan ide dan pendapatnya tentang materi yang dipelajarinya. Siswa akan menuangkan ide dan kreativitas mereka dalam selembar kertas dan melukiskan ide pikiran mereka dengan desain dan warna yang mereka sukai sehingga menjadi catatan materi pelajaran yang penting bagi siswa.

Siswa yang dibelajarkan dengan teknik pembelajaran *mind map* menggunakan *facebook* memiliki kecakapan sosial yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan teknik pembelajaran *mind map* saja. Hal ini dikarenakan siswa memiliki *double* interaksi dengan sesama maupun guru mereka yang dapat dilihat dari aktivitas pembuatan *mind map* dan interaksi dalam *facebook*. Dengan melakukan interaksi dengan teman-temannya untuk menanyakan dan mendiskusikan ide dan topik, serta bagaimana cara baik meringkas catatan menggunakan *mind map*. Interaksi tersebut membantu siswa dalam menumbuh kembangkan kecakapan sosial sesama siswa. Interaksi yang terjadi juga membentuk rasa saling menghargai, bertanggungjawab, mengemukakan pendapat dan kemampuan untuk menyaring ide-ide yang baik antar siswa yang digunakan dalam pembelajaran. Semakin banyak ide yang beragam maka komunikasi akan terjalin dengan baik.

Motivasi berprestasi juga memengaruhi hasil belajar pada siswa yang dibelajarkan dengan teknik pembelajaran *mind map* dengan menggunakan *facebook* dengan siswa yang dibelajarkan dengan teknik *mind map* saja. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dalam belajar sangat signifikan untuk membedakan hasil belajar. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu motivasi berprestasi tinggi dan rendah. Dari hasil analisis data secara keseluruhan diperoleh rata-rata hasil belajar biologi dengan motivasi berprestasi tinggi lebih baik daripada hasil belajar biologi dengan motivasi berprestasi rendah. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki ciri antara lain: (1) memiliki rasa tanggung jawab yang

besar; (2) menggunakan umpan balik sebagai tolak ukur dalam melakukan strategi dan tindakan yang lebih baik; (3) dapat memprediksi resiko dan cara mengatasinya dengan tindakan yang rasional dan (4) cenderung bersikap kreatif.

Motivasi berprestasi tinggi dan rendah berpengaruh terhadap hasil belajar karena faktor dari dalam diri anak sendiri dan ingin mendapatkan informasi. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan siswa dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan perkembangan siswa kearah tujuan yang diharapkan.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan maka disarankan sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar biologi dan kecakapan sosial siswa, maka perlu dilakukan penerapan teknik pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi berprestasi dan kecakapan sosial sebagaimana yang dilakukan peneliti dalam menerapkan teknik pembelajaran *mind map* dengan menggunakan *facebook*.
2. Penggunaan tekniik pembelajaran *mind map* dengan menggunakan *facebook* dapat dikembangkan lebih luas terhadap mata pelajaran yang lainnya dengan menambahkan variabel yang akan dilihat.
3. Bagi peneliti lanjut yang ingin meneliti tentang hasil belajar serta hubungannya dengan kecakapan sosial siswa agar dapat melakukan pengumpulan data dalam penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama.